

**SISTEM MONITORING DAN LAPORAN
PELAKSANAAN PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DATE (M) TGL 4-11-1991
SUBJEK H R A <i>Hadiah</i>
KODING <i>KKK</i>
NO. INVENTARIS <i>1569/HS/91-502</i>
CALL NO <i>378.190287.NAZ.50</i>

**O
L
E
H**

DRS. NAZULIS Z.

**PENLOK PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KKN IKIP PADANG
PERIODE 1991
TANGGAL : 3, 4, DAN 5 JUNI 1991**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG
PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

SISTEM MONITORING KEGIATAN MAHASISWA KKN DAN PELAPORAN PROGRAM KERJA

I. PENDAHULUAN

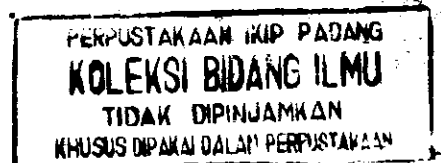
Salah satu Program Nasional Pendidikan Tinggi di Indonesia adalah Kuliah Kerja Nyata. Dalam Undang-Undang Perguruan Tinggi No. 22 Tahun 1961 dinyatakan, bahwa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat merupakan salah satu kegiatan dari Tridharma tersebut, karena KKN merupakan salah satu kegiatan dari Pengabdian Masyarakat.

Di dalam REPELITA II Bab 22 tercantum Pola Dasar KKN yang berbunyi : *"KKN sebagai kegiatan intrakurikuler dilaksanakan dengan penempatan mahasiswa dari suatu tingkat studi tertentu dalam kesatuan-kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner) di daerah-daerah yang meliputi sejumlah desa untuk waktu tertentu (misalnya 3 bulan). Para mahasiswa disiapkan terlebih dahulu dalam jurusannya masing-masing, mereka dapat kemampuan untuk turut memecahkan problem yang dihadapi desa secara menyeluruh, di bawah koordinasi dari pada dosen pembimbing"*.

Dengan melihat uraian di atas, KKN merupakan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa dengan cara mereka tinggal di desa untuk bekerja dalam jangka waktu tertentu, guna membantu masyarakat pedesaan dalam memecahkan persoalan pembangunannya. Selain itu KKN ini merupakan pengintegrasian antara pengabdian masyarakat dengan pendidikan dan penelitian.

Jadi bagi mahasiswa yang ber-KKN, berarti mereka bekerja di luar kampus untuk turut memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, dalam arti secara

*Disampaikan pada pengembangan pengolahan KKN IKIP Padang
Periode 1991/1992, Tgl. 5 Juni 1991.*



nyata turut membangun dimana mereka ditugaskan. Mahasiswa yang telah mendapat bekal, baik berupa ilmu dan teknologi serta pengetahuan di kampusnya masing-masing, melalui KKN ini dapat menularkan kepada masyarakat melalui usaha mengatasi atau memecahkan masalah yang ada di lokasi masing-masing.

Karena KKN ini bagian dari kurikulum dari setiap Perguruan Tinggi, baik yang masih elektif maupun yang sudah wajib, maka perlu adanya mekanisme untuk mengontrol mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan KKN tersebut. Mengontrol yang sedang KKN tidak segampang seperti memonitor mahasiswa yang menyebar di berbagai lokasi yang relatif jauh dari kampus, menangani masalah yang juga bervariasi dan dengan pendekatan dan cara yang berlain-lainan serta waktu yang berbeda. Selain itu melakukan pendaftaran, mengikuti pembekalan dengan materi dan waktu tertentu. Selanjutnya mereka akan mengetahui bagaimana sulitnya mengidentifikasi masalah langsung di lapangan yang demikian kompleks masalahnya dan menentukan salah satu masalah yang akan ditanganinya. Mereka juga harus berkomunikasi baik dengan para pejabat setempat dan masyarakat dimana mereka ditugaskan, lalu mengerjakan masalah bersama masyarakat. Untuk menunjukkan bahwa mereka sudah mengerjakan sesuatu, mereka diwajibkan membuat laporan berupa laporan bulanan dan laporan akhir.

Dapat dibayangkan bagaimana beratnya tugas yang harus dijalani oleh mahasiswa yang ber-KKN. Oleh karena itu perlu dipikirkan bagaimana memonitor kegiatan mahasiswa KKN, agar semua aktifitasnya bisa direkam dan dinilai sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN

II. MONITORING KEGIATAN MAHASISWA KKN

IKIP PADANG

Monitoring mahasiswa yang melaksanakan KKN sangat penting dilakukan, agar kita dapat mengetahui sampai

sejauh mana aktifitas mahasiswa melaksanakan KKN di lapangan. Monitoring dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan proses kegiatan sejak awal sampai berakhirnya kegiatan KKN mahasiswa. Sehingga dari hasil monitoring ini dapat digunakan masukan untuk menyempurnakan program pelaksanaan yang akan datang, sekiranya dalam pelaksanaan sekarang terdapat kelemahan dan kekurangan.

Monitoring akan selalu berhubungan dengan nilai yang hendak ditetapkan pada sesuatu obyek/sasaran, sasaran tersebut dapat manusia, perbuatan atau hasil pekerjaan.

Dengan demikian dalam melakukan monitoring sudah terkandung kegiatan pengambilan keputusan, seperti menetapkan nilai pada suatu sasaran tersebut di atas. Pengambilan keputusan tersebut selalu dihubungkan dengan patokan atau standar tertentu. Dengan standar tersebut akan ada pegangan dalam setiap monitoring, termasuk monitoring kegiatan KKN, sehingga penilaian yang kurang objektif dapat dihindarkan.

Dalam uraian berikut ini akan ditekankan monitoring kegiatan KKN mulai dari pembekalan sampai pembuatan laporan akhir.

1. Latihan Pembekalan

Kesungguhan mahasiswa mengikuti latihan pembekalan di kampus dapat dimonitor dari indikator kehadirannya, aktifitas dan tes materi pembekalan. Persiapan di kampus ini diberi bobot 30% dari bobot seluruh kegiatan. Dari 30% tersebut didistribusikan untuk kehadiran dan aktifitas serta hasil tes. Untuk mengecek kehadiran dilakukan dengan Absen atau Model Form A1, sedangkan untuk tes disarankan menggunakan objective test agar mudah menilainya.

2. Program dan Kegiatan di Desa

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan di desa ini akan dimonitor mengenai observasi ke lapangan sekaligus untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan di lokasi. Untuk mengetahui sampai dimana keberhasilannya, apakah konsultasi dengan dosen pembimbing dan lurah/kepala desa dapat di lihat dari Form M-A.

Selanjutnya dalam perencanaan ini dapat pula dimonitor masalah yang dirumuskan serta diprogramkan dengan prioritas-prioritas yang direncanakan oleh mahasiswa, dapat dilihat pada Form M-B. Pada Form ini memuat pengambilan salah satu masalah yang akan ditangani dengan jenis kegiatan apa saja dan alternatif pemecahannya (10%).

Dalam penyusunan dapat dimonitor tentang rencana pelaksanaan program jenis kegiatan dengan perincian bulan, hari, dan waktu dapat dilihat pada Form M-C. Pada kegiatan inipun mahasiswa harus berkonsultasi dengan lurah/kepala desa dan dosen pembimbing. Pada prinsipnya kunci dari keberhasilan pelaksanaan KKN adalah ketepatan perumusan masalah. Sebab perumusan masalah ini pada umumnya sulit, sehingga *Einstan* pernah berkata "Kalau anda telah dapat merumuskan masalahnya maka pekerjaan anda telah selesai 50%.

Dalam pelaksanaan ini dapat dimonitor mengenai frekwensi kehadiran mahasiswa di lapangan. Mahasiswa mengisi daftar hadir yang telah disediakan di desa/kelurahan masing-masing. Lihat Form A2.

Tahap berikutnya yang dapat dimonitor yaitu sampai sejauh mana program yang telah direncanakan itu dapat dilaksanakan. Apakah pelaksanaannya berjalan dengan baik atau banyak mengalami perubahan dari rencana semula. Sebagai asumsi bila mahasiswa

merencanakan dengan terlebih dahulu menyesuaikan dengan kondisi setempat dan membicarakannya dengan masyarakat yang akan dijadikan sasaran program, maka rencana yang telah dibuat dapat berjalan lancar. Untuk mengontrol rencana yang dilaksanakan dengan menggunakan instrumen buku tugas. (Lihat Form M-D) lampiran 1.

Selain itu dapat pula dimonitor tentang kemampuan untuk mengkoordinir pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung-jawabnya. Selanjutnya bagaimana mahasiswa memotivasi warga masyarakat agar mereka mau aktif dan berpartisipasi dalam pelaksanaan programnya tidak luput dari monitoring.

Bahan monitoring lainnya adalah sampai sejauh mana kerja sama yang dapat dilakukan oleh mahasiswa KKN baik dengan aparat pemerintah setempat, seperti camat, lurah, serta stafnya, maupun dengan sesama mahasiswa yang ber-KKN di lokasi yang sama.

Baik kemampuan untuk mengkoordinir, memotivasi serta aspek kerjasama ini hanya dapat dinilai oleh dosen pembimbing dan aparat kelurahan/pemda selama mahasiswa masih di lapangan.

Berikutnya yang dapat dimonitor yaitu apakah target yang telah direncanakan itu dapat tercapai. Mungkin jadwal waktu sudah dipenuhi, tahap-tahap pelaksanaan sudah dilalui, tetapi belum berarti target program sudah dicapai, hal ini dapat kita lihat dari Tabel Team Skedul. Karena target ini lebih menekankan pada tujuan yang ingin dicapai. Jadi meliputi perubahan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, atau hasil pekerjaannya sesuai dengan yang direncanakan.

Untuk memudahkan penilaian dari aspek yang dimonitoring tersebut di atas telah disiapkan instrumen dengan kode Form M-E. Sehingga dengan Form tersebut yang melakukan monitoring tinggal memasukkan nilai angka ke dalamnya.

II. LAPORAN /

Format hasil laporan meliputi laporan bidang/bulanan serta laporan akhir.

Baik laporan bidang/bulanan maupun laporan akhir dari lapangan sangat berguna untuk informasi. Selain untuk dinilai laporan ini dimaksudkan sebagai pertanggung-jawaban mahasiswa peserta KKN kepada perguruan tinggi masing-masing. Selain itu dapat menjadi bahan dokumentasi dari kegiatan mahasiswa di wilayah tertentu.

Laporan bidang/bulanan dapat dimonitor oleh dosen pembimbing pada setiap mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing di kampus. Waktunya setiap hari tertentu dalam setiap minggu. Laporan bidang/bulanan ini meliputi rencana maupun kemajuan-kemajuan atau kegagalan yang dibuat dan dialami mahasiswa yang ber-KKN.

Laporan akhir dapat dimonitor dari makalah yang diserahkan mahasiswa pada saat setelah berakhirnya KKN. Laporan ini bersifat deskriptif dan analitis. Sifat deskriptif diperlukan untuk pengumpulan data secara keseluruhan daerah lokasi KKN, sedangkan analitisnya untuk melatih ketajaman berpikir mahasiswa.

Isi laporan memuat : Lokasi dengan batas-batasnya, keadaan penduduk yang meliputi keadaan menurut umur, kelamin, mata pencaharian, dll. Selain itu masalah-

masalah yang dihadapi, masalah yang diambil, alternatif pemecahan. Selanjutnya jenis kegiatan yang akan dilakukan, serta tahap-tahapnya.

Kemudian pelaksanaan berikut pembahasan, penilaian, faktor penunjang dan penghambat yang riil dialami. Terakhir kesimpulan dan saran baik untuk perguruan tinggi, camat, lurah, dan masyarakat.

Sebagai gambaran keseluruhan dari monitoring dengan penilaiannya dapat disusun sebagai berikut :

BOBOT PENILAIAN

Latihan Pembekalan	= 0,3%
Program/Kegiatan di Desa	= 0,5%
Laporan	= 0,5%

Untuk pemberian nilai akhir kita ikuti standar yang berlaku sesuai dengan Buku Pedoman KKN IKIP Padang.

III. LAPORAN

1. Penyusunan Laporan

Dalam pelaksanaan tugas dan suatu kegiatan seseorang ditugaskan meneliti suatu daerah atau suatu masalah. Untuk tugas tersebut diharuskan menyampaikan laporannya demikian juga mahasiswa KKN. Meskipun kita mengetahui banyak hal selama menjalankan tugas di lapangan dan bisa menceritakan semuanya dalam suatu karangan, namun laporan yang harus ditulis menyangkut hal-hal yang pokok berkaitan dengan tugas dan misi yang kita emban. Laporan tersebut dapat mengungkapkan dengan segera masalahnya, sehingga Dosen Pembimbing dan Tim Pelaksana KKN dapat pula dengan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan fungsi dan tugas kita. Mahasiswa KKN hendaklah menyadari dan berupaya agar apa yang disampaikan haruslah merupakan hal-hal yang penting saja, tidak termasuk mengenai pengalaman-pengalaman pribadi atau hal-hal yang kurang atau tidak ada kaitannya dengan masalah KKN.

Mahasiswa KKN dituntut menyampaikan laporan mengenai tanggung jawab dan misi yang diembannya, baik bersifat bulanan, dan laporan akhir untuk itu kita menggunakan format-format yang telah ditetapkan. Laporan ini cenderung menginformasikan hal ihwal yang terjadi dan yang kita amati serta program apa yang telah kita laksanakan maupun kendala-kendala apa yang ditemui dalam pelaksanaannya di lapangan. Intinya pada laporan terkandung unsur-unsur pemberian laporan, penerima laporan dan tujuan laporan.

2. Hakekat Sebuah Laporan

Bertitik tolak kepada penjelasan di atas maka dapatlah dikatakan bahwa pengertian laporan itu adalah suatu cara berkomunikasi, dimana peserta KKN menyampaikan informasi kepada Dosen Pembimbing dan Tim

Pelaksana, maupun Pemerintah sesuai dengan tanggung jawab yang diembankan kepada mahasiswa KKN.

Karena laporan yang dimaksud pada hakekatnya mengambil bentuk tertulis, maka dapat pula dikatakan bahwa laporan merupakan suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang atau tengah diselidiki atau menyangkut apa saja yang diemban atau ditugaskan kepada mahasiswa KKN dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang akan diambil.

3. Pentingnya Laporan

Dari uraian terdahulu dan hakekat laporan dikatakan bahwa laporan itu merupakan unsur yang sangat penting dalam menetapkan tindakan yang akan diambil atau menyusun kebijaksanaan-kebijaksanaan.

Begitu pula dari laporan, dapat diketahui seberapa jauh hasil kegiatan mahasiswa KKN setiap desa, kecamatan, kabupaten dan kodya.

Disamping dapat diketahui secara berkala setiap bulannya kegiatan KKN dari segi kegiatan perkembangan dan keadaan serta pelaksanaannya.

Perlu diketahui pula bahwa tindakan atau kebijaksanaan-kebijaksanaan yang disusun berdasarkan laporan dengan tujuan dapat berupa :

- a. perbaikan,
 - b. pembahasan,
 - c. bantuan,
 - d. perkembangan,
 - e. penegasan sikap, dan
 - f. pengambilan keputusan
- yang sejalan dengan tujuan KKN.

4. Fungsi-fungsi Laporan

Secara umum dapat dikatakan seperti juga dengan karya tulis lainnya, laporan KKN disusun dengan maksud untuk dibaca, dipelajari, dan dianalisis dengan harapan dapat menghasilkan interpretasi serta persepsi yang sesuai dengan harapan mahasiswa KKN sebagai pembuat laporan.

Selain itu dengan membaca laporan KKN si pembaca mengharapkan adanya manfaat dari apa yang dibacakannya itu. Pada dasarnya laporan itu mempunyai fungsi antara lain adalah :

1. Sebagai bahan evaluasi dan pemantauan terhadap progra atau tugas yang dilakukan dan dilaporkan selama ber-KKN.
2. Merupakan bahan kajian untuk pengembangan pelaksanaan KKN dimasa mendatang.
3. Merupakan umpan balik bagi pelaksanaan tugas baik bagi pelaksanaan KKN maupun Dosen Pembimbing dan Tim Pelaksana KKN.
4. Merupakan media komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait, terutama pemerintah dan desa, kecamatan dan kabupaten maupun bangdes dan Biro Pemerintahan Tk. I sebagai desision maker dalam rangka pembangunan desa secara terpadu. Sesuai dengan yang telah digariskan dalam GBHN.

5. Syarat-syarat Laporan

Sebuah laporan akan dianggap baik atau buruk tergantung dari keberhasilannya dalam memenuhi fungsinya, sebagaimana yang diharapkan dapat berwujud perbaikan, perubahan, bantuan, perkembangan, penegasan sikap, pengambil keputusan sejalan dengan tujuan

laporan itu. Agar laporan dapat dikatakan baik maka perlu diperhatikan persyaratan sebagai berikut :

- a. Bahasa baik, benar, dan jelas; prinsip yang harus diperhatikan adalah susunan kata dan kalimat serta istilah yang sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan persepsi dan interpretasi yang berbeda bagi setiap yang membacanya; laporan yang bersifat rekomendasi kebijaksanaan biasanya menggunakan kalimat yang jelas dan tegas dengan pembahasan singkat dan terbatas pada hal yang penting saja; data biasanya disajikan dalam bentuk tabel atau dimasukkan ke dalam kalimat, yang penting adalah pembahasan dan interpretasi terhadap data berbentuk angka, bukan hanya menyebutkan/menuliskan angka-angka dalam tabel tersebut; adanya gambar-gambar dan chart sangat membantu menerangkan hal-hal yang ditulis dalam laporan; penyusunan kalimat haruslah menggunakan kaidah bahasa yang baku; singkatan sebaiknya dihindarkan atau menggunakan singkatan baku serta penjelasannya.
- b. Isi berurutan (*sistematis*) dan bersifat logis.
- c. Fakta-fakta dapat dipercaya (*objektif dan benar adanya*).

Disamping itu perlu diperhatikan :

- d. Bahwa laporan mengandung *imaginasi*; maksudnya bahwa pelapor harus tahu secara tepat siapa yang akan menerima laporan itu; berapa dalam pengetahuannya mengenai soal yang dilaporkan dan berapa jauh mereka perlu mengetahui persoalan itu; bagaimana sibuknya penerima laporan sehari-hari sehingga susunan laporan itu harus disesuaikan dengan irama kesibukannya itu dan bagaimana penerima laporan.
- e. Laporan yang dibuat harus sempurna dan komplit, dengan pengertian tidak boleh ada hal-hal yang

diabaikan bila itu diperlukan untuk memperkuat kesimpulan dalam laporan itu; laporan yang baik juga tidak boleh memasukkan hal-hal yang menyimpang, yang mengandung prasangka atau memihak.

- f. Laporan juga harus disajikan secara menarik; penulis laporan berupaya agar laporannya menarik perhatian penerima laporan yang biasanya sibuk dengan tugas-tugas keseharian; laporan itu menarik bukan karena penerima laporan itu, tetapi karena nilainya bagi orang itu.

6. Jenis-jenis Laporan

1. *Laporan Bidang atau Laporan Bulanan.*

Laporan bidang ini merupakan laporan pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa yang bertanggungjawab pada satu bidang kegiatan yang disepakati secara bersama pada masing-masing desa di bawah pengawasan Dosen Pembimbing.

Laporan bidang ini dikoordinir oleh koordinator mahasiswa/ketua kelompok mahasiswa per desa, dan setiap bulan laporan ini disampaikan pada Tim Pelaksana mengenai pelaksanaan program yang telah dan sedang dilaksanakan setiap desa melalui Dosen Pembimbing untuk keseragaman dan harapan yang dimaksudkan dalam laporan ini maka diberikan petunjuk pembuatan laporan bidang ini sebagai berikut :

PETUNJUK PENYUSUNAN LAPORAN BIDANG BULANAN

1. SISTEMATIKA ISI

KATA PENGANTAR

HALAMAN PENGESAHAN (*Disahkan oleh Dosen Pembimbing dan Kepala Desa*)

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN :

- Masalah, faktor penunjang (potensi desa)
- Masalah, faktor penunjang (potensi desa) dan faktor penghambat
- Program :

- Jenis kegiatan
- Sasaran dan tujuan
- Cara pelaksanaan
- Pendanaan/alat/bahan
- Jadwal pelaksanaan

PELAKSANAAN PROGRAM :

- Pelaksanaan Kegiatan
- Hasil
- Kendala
- Usaha pemecahan

PEMBAHASAN

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

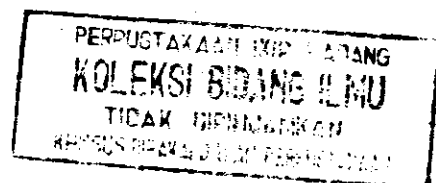
2. UKURAN : - Kwarto tegak
- Spasi ketikan 2

3. KULIT LUAR : - _____
(MANTEL) - Disertai lambang IKIP Padang.

2. Laporan Akhir/Kelompok.

Laporan akhir merupakan laporan kelompok/per desa, dimana dari laporan ini akan tergambar pelaksanaan program KKN yang telah disusun dan direncanakan penyusun, yang dilaksanakan merupakan suatu program yang digambarkan sedemikian rupa, melalui observasi desa serta musyawarah dengan pemerintah desa, pemuka dan pimpinan masyarakat maupun camat. Sehingga program yang dilaksanakan benar-benar merupakan suatu program yang dibutuhkan dan sesuai dengan keadaan dan kondisi desa dimana program dilaksanakan. Dan kesemuanya ini mulai dari perencanaan program sampai pelaksanaan kegiatan dan kendala-kendala maupun faktor-faktor pendorong yang ditemui di lapangan selama pelaksanaan KKN. Hendaknya dapat terlihat dalam laporan, dengan demikian permasalahan-permasalahan yang masih ada maupun perencanaan yang belum terselesaikan selama KKN, akan dapat menjadi perhatian bagi pemerintah desa maupun pertimbangan bagi Tim Pelaksanaan KKN untuk pelaksanaan KKN berikutnya. Laporan akhir ini telah sampai pada Tim Pelaksana 15 hari setelah KKN berakhir.

Melibat unsur-unsur yang harus ada dalam suatu laporan sebagaimana telah diuraikan di atas, dirasa perlu untuk membuat dan memberi format tertentu untuk penulisan laporan ini, sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, dan berbagai macam format penulisan dalam setiap laporan KKN pada suatu periode tertentu. Sesuai dengan kebijaksanaan Tim Pelaksana, maka format penulisan laporan KKN IKIP Padang adalah sbb. :



PETUNJUK PENYUSUNAN LAPORAN BIDANG AKHIR

1. SISTEMATIKA ISI

. Halaman Judul

Halaman pengesahan (disahkan oleh Dosen Pembimbing, Kepala Desa/Kelurahan dan Camat).

Kata Pengantar,

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

1. Observasi Desa,
2. Peta Desa

BAB II. MASALAH DAN PROGRAM

1. Identifikasi Masalah
2. Program Kegiatan

BAB III. PELAKSANAAN DAN REALISASI PROGRAM

1. Hasil Pelaksanaan Program dan Kendala
2. Realisasi Program Kegiatan Dalam % Grafik
3. Pembahasan

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

1. Kesimpulan
2. Saran-saran

Halaman mahasiswa peserta (Nama, BP, Fakultas/Jurusan dan Tanda Tangan).

Daftar Pustaka

Lampiran :

- Biodata mahasiswa peserta (disertai foto ukuran 3 x 4.
- Foto-foto kegiatan.

2. UKURAN : - Folio, tegak
- Spasi ketikan 2 (tabel: 1, 5)

3. MANTEL : - _____
(Kulit Luar) - Disertai lambang IKIP Padang.

IV. PENUTUP

Dari uraian di atas jelas bahwa monitoring kegiatan mahasiswa KKN dan adanya laporan pelaksanaan program KKN sangat menentukan tercapai tidaknya tujuan KKN. Terutama untuk mendapatkan masalah-masalah yang berguna baik bagi perguruan tinggi, maupun pemerintah daerah dan masyarakat.

Dari hasil monitoring dan laporan ini akan terlihat dan dapat diamati secara tidak langsung permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan (suatu desa/kelurahan) yang pada akhirnya ikut menentukan prestasi mahasiswa yang melaksanakan KKN itu sendiri.

Monitoring dan laporan ini diharapkan akan dapat bermanfaat dan memberikan masukan pada tim pelaksana serta IKIP Padang maupun pada pemerintah desa/kelurahan, kecamatan sampai Tingkat I, tentu saja bagi tim pelaksana KKN itu sendiri dalam mengambil kebijaksanaan untuk kegiatan KKN di masa yang akan datang.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG